

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dalam waktu penelitian selama dua bulan yaitu bulan Pebruari sampai dengan Maret 2014.

#### **3.2.Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah para petugas penata usahaan Barang Milik Negara Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Jumlah keseluruhan petugas yang menangani penata usahaan Barang Milik Negara Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 24 orang, mengingat jumlah populasi yang sedikit maka keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel data penelitian dengan perincian sebagai berikut :

No	Bidang	Jumlah	Sampel
1.	Sekretariat Jenderal	10 orang	10orang
2.	Ditjen Bimas Islam	2 orang	2orang

3.	Ditjen Pendis	2 orang	2orang
4.	Ditjen Bimas Kristen	2 orang	2 orang
5.	Pembimbing Bimas Khatolik	2 orang	2orang
6.	Pembimbing Bimas Hindu	2 orang	2orang
7.	Pembimbing Bimas Budha	2 orang	2orang
8.	Ditjen Penyelenggara Haji dan Umrah	2 orang	2orang
Jumlah		24 orang	24orang

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Observasi.

Observasi langsung, yaitu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap lokasi penelitian. Peneliti mengadakan wawancara kepada para petugas peñata usahaan Barang Miliki Negara yang menjadi obyek penelitian. Menurut Margono, (2007:159)

“observasi adalah melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.”

b. Wawancara.

Wawancara menurut Singarimbun dan Effendi, (1986 : 92), yaitu

“mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang berharga. Karena wawancara diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.”

c. Koesioner

Menurut (Asjari, 1983 : 94), Koesioner yaitu

“sebuah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapat informasi yang mendasarkan diri pada lapangan tentang diri sendiri (self report).”

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data sekunder, menyangkut keadaan historis Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Disamping itu penelitian diarahkan pada arsip-arsip laporan, dan meninjau langsung Barang Milik Negara Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera.

### 3.5. Fenomena dan Model Penelitian

Fenomena-fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Implementasi kebijakan yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007, merupakan suatu wujud nyata dari kebijakan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah berjalan lebih dari lima tahun, dalam hal ini gejala yang diteliti adalah Sasaran kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007 tentang Implementasi penggunaan, pemanfaatan, penghapusan dan pemindahtanganan Barang Milik Negara pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

Dengan melihat pada model yang dikembangkan oleh Edward III bahwa terdapat empat syarat penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu kebijakan yaitu :

1. Komunikasi.

Komunikasi merupakan penyampaian informasi dari para pembuat kebijakan dengan para pelaksana kebijakan. Di dalam penelitian ini, komunikasi dikatakan baik ketika para pelaksana kebijakan (Instansi terkait) bukan hanya mengetahui informasi kebijakan yang telah terdokumenkan, tetapi juga memahami setiap hal mengenai kebijakan tersebut.

## 2. Sumber daya.

Adanya komunikasi yang baik saja belum bisa menentukan suatu kebijakan dapat terimplementasikan dengan baik. sehingga perlu adanya Sumber daya yang memadai yang meliputi sumber daya manusia (para pelaksana kebijakan), sumber daya keuangan, dan sumber daya peralatan (fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan).

## 3. Disposisi.

Disposisi merupakan sikap para pelaksana kebijakan yang mengarah kepada dukungan bukan sebaliknya. Sikap tersebut diantaranya adalah kemauan, keinginan dan kecenderungan untuk dapat mewujudkan kebijakan yang telah disahkan.

## 4. Struktur Birokrasi.

Struktur birokrasi ini mencakup aspek-aspek seperti struktur organisasi, pembagian kewenangan, Standard Operating Procedures, hubungan antara unit-unit organisasi yang bersangkutan.

Empat model tersebut diatas akan diterapkan dalam penelitian ini yang berjudul Implementasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007 tentang Implementasi penggunaan, pemanfaatan, penghapusan dan

pemindahtanganan Barang Milik Negara pada Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, apakah Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan struktur birokrasi sudah dilaksanakan dengan baik demi terlaksananya kebijakan publik khususnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2007 sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau belum dan mencari penyebab atas kendala yang dihadapi dalam penerapan kebijakan public tersebut.

### **3.6. Teknik Analisis Data.**

Tehnik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) Ketiga metode pengumpulan data ini merupakan ciri khas penelitian kualitatif.

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi di lapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Dalam pengertian sempit observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Oleh karena itu dengan penelitian ini, tehnik analisis data yang penulis gunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan kemudian

melakukan wawancara dan dokumentasi tentang bukti dari pengamatan tersebut.

